BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Ekonomi Islam mengajarkan tentang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki berbagai masalah – masalah perekonomiaan masyarakat yang mempunyai dasar yaitu dari nilai – nilai syariah dalam ekonomi Islam. Islam mengajarkan pada umatnya untuk tidak menumpuk atau mendiamkan harta bendanya, dengan tujuan agar harta yang dimiliki umat Islam bisa digunakan secara produktif melalui berbagai muamalah atau transaksi yang dibenarkan oleh ajaran islam. Meningkatkan keuntungan di pasar modal syariah yang bertujuan memenuhi keinginan serta kebutuhan umat Islam, dengan menjadi investor di suatu perusahaan sekuritas yang perusahaan tersebut harus sesuai dengan prinsip – prinsip dasar ekonomi Islam.

Prinsip syariah ialah suatu aturan dan perjanjian yang didasari hukum Islam antara satu pihak dengan pihak lain untuk memperlihatkan aspek ketuhanan, keadilan, kesetaraan dari segi perbuatan, dan kejujuran, dalam bertransaksi investasi yang beretika, dengan menghindari kegiatan spekulatif dari berbagai transaksi Islam dengan cara mengedepankan nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi pasa perusahaan.[2]

[2]Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011). hlm. 5

Seperti yang di jelaskan didalam QS. An-Nisa (4):29, yang berbunyi sebagai berikut:

يَآيُّهَاالَّذِينَءَامَنُوالاَتَأْكُلُواأَمْوَلَكُم بَيْنَكُمْ بِالْبَطِلِ إِلاَّأَنْ تَكُونَ تِجَرَةًعَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ
وَلاَتَقْتُلُوانْفُسَكُمْ إِنَّ اللهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيماً

Artinya: *"Wahai orang yang beriman, janganlah kamu (umat islam) saling memakan harta sesamamu di jalan yang bathil (buruk), kecualii dengan jalan yang perniagaan dengan bersifat suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Alloh SWT adalah Maha Penyayang kepadamu".*[3]

Maksud dari QS. An-Nisa ayat 29 tersebut merupakan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat. Memakan harta orang lain dengan cara batil ada berbagai caranya, seperti pendapat Sudi, memakannya dengan jalan riba, judi, menipu, menganiaya. Termasuk juga dalam jalan yang batil ini segala jual beli yang dilarang syara'. Hal tersebut dapat menyengsarakan orang lain karena riba merupakan cara penimbunan harta tanpa bekerja. Jadi, secara tidak langsung harta yang diperoleh dari tambahan atas utang tersebut hanya dengan memperjualbelikan uang. Sehingga menggantikan nilai uang sebagai alat tukar menukar dan pemberian nilai untuk suatu benda Pasar modal syariah

[3]QS. An-Nisa (4):29.

punya sebuah peran yang sangat penting di dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Investor maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki oleh nasabah untuk diinvestasikan di pasar modal, akibatnya ialah banyak pengusaha dapat memperoleh dana tambahan untuk di jadikan modal untuk membeli alat-alat produksi perusahaan dan berfungsi untuk memperluas jaringan usahanya para investor yang terdaftar di pasar modal syariah.[4] Untuk mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa memberikan edukasi atau pengetahuan kearah yang lebih maju dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah untuk menjadi investor di pasar modal syariah di wilayah Indonesia.

Terdapat kalangan pengembang pasar modal dalam penghimpunan dana nasabah umat Islam cukup besar dan perlu diinvestasikan di suatu tempat yang aman dan yang dibenarkan oleh Islam. Sesuai dengan permasalahan tersebut, Bapepam meluncurkan atau menerbitkan pasar modal syariah tanggal 14-15 Maret 2003 sekaligus deengan melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorrandum of Understanding*) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). DSN juga melakukan hal tersebut dengan PT Danareksa Investment Management yang langsung membentuk sebuah Jakarta Islamic Index (JII) untuk kepentingan berinvestasi syariah. JII atau Jakarta Islamic Index dibuat dengan tujuan untuk sebagai tolok ukur guna mengukur kinerja

[4]Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010). hlm. 34

suatu investasi pada saham dengan basis atau prinsip syariah. Melalui Indeks JII ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam ekuitas secara syariah di pasar modal syariah.[5]

Salah satu program dari Direktur Utama PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dimana BEI gencar melakukan pengenalan program "Yuk Nabung Saham". Program ini merupakan sebuah kampanye guna mengajak masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal melalui *"sharesaving".* Dalam program ini hanya dengan nominal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya program tersebut, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dalam berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Adapun ketentuan kegiatan tersebut yaitu, masyarakat diwajibkan untuk membuka rekening efek di perusahaan sekuritas. Kemudian, masyarakat menyetorkan dana secara rutin, ataupun menggunakan fasilitas *"auto transfer"* di setiap periode yang telah ditentukan dan kemudian membeli saham secara rutin.

Pertambahan jumlah investor atau nasabah yang terlibat dalam transaksi jual beli saham di pasar modal syariah sekarang membuat pemerintah menjadi kesulitan untuk mendata secara riil tentang jumlah investor yang kini belum akurat. ada tahun 2011 pemerintah mulai mengesahkan sebuah sistem yaitu sitem Single Investor Identification atau biasa di sebut SID. *Single Investor Identification* atau SID ialah suatu

[5]M Irsan Nasrudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Cet ke – 5, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) hlm. 17

kartu identitas tunggal bagi nasabah atau investor yang dipergunakan untuk melaksanakan transaksi atau aktivitas di pasar modal Indonesia yang digunakan mulai dari transaksi sampai dengan tahap penyelesaian. Identitas tunggal investor ini dibuat dan diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang diharapkan mampu memberikan data investor atau nasabah secara riil. Setiap investor ini yng terdaftar di pasar modal akan mendapatkan satu kartu nomor SID, sebagai kartu identitas tunggal investor.

Menggunakan prinsip – prinsip syariah di dalam pasar modal syariah ialah suatu wujud kegiatan ibadah muamalah yang diharapkan memberikan suatu solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi uangnya tanpa ada unsurr riba dan ketidakadilan. Praktiknya sistem keuangan Islam sudah mampu menyiapkan tempat untuk nasabah yang ingin berinvestasi dan menjadi investor dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya. Hal tersebut dijamin dan diatur dalam dasar hukum pasar modal syariah di Indonesia yang mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan yang terdiri dari POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal dan POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang ahli syariah pasar modal.[6]

[6]OJK, *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: OJK, 2015)

Grafik 1.1

Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020

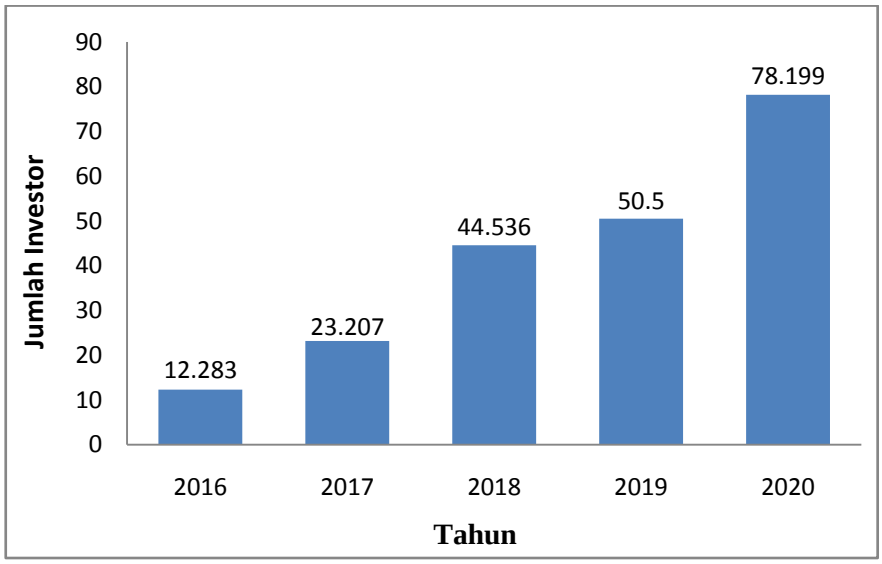

Sumber: Ksei, 2020

Dari Grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa, jumlah investor di indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2016 investor yang berivestasi di pasar modal yaitu sebesar 12.283 investor. Pada tahun 2017 investor yang berinvestasi di pasar modal meningkat yaitu sebesar 23.207 investor. Kemudian pada tahun 2018 investor yang berinvestasi di pasar modal meningkat sebesar 44.536 Investor. Dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 50.500 investor dan Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat drastis yaitu meningkat sebesar 78.199 investor. Jika dibandingkan dengan jumlah investor yang ada pada saat ini, investor syariah yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia masih sangat rendah karena

hanya menyentuh 5,9% dari total investor saham di Indonesia yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia. Masih rendahnya jumlah nasabah atau investor ini termasuk minimnya minat masyarakat tentang investasi di pasar modal syariah.

Meningkatkan ketertarikan nasabah untuk menjadi investor di perlukan langkah – langkah atau faktor – faktor pendahuluan yang bisa mendorong nasabah untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investor tersebut meliputi motivasi, kehalalan investasi, diversivikasi atau risiko investasi, return investasi, pengetahuan investor, regulasi dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi.[7]

Jaman yang serba modern ini penting untuk melakukan investasi di pasar modal syariah dengan didasari pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa efek - efek mana yang akan dibeli. Peningkatan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang cukup juga sangat diperlukan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian yang besar saat berinvestasi di pasar modal syariah.[8] Dalam kegiatan investasi selalu ada faktor yang mempengaruhi dan sebab akibat yang ditimbulkan maka dengan adanya pengetahuan bisa menjadi

---

[7]Dihin Septyanto, "Faktor yang Mempengaruhi Investor individu dalam pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Ekonomi Volume 4 No 2* (2013) *https://media.neliti.com/media/publications/17907-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-investor-individu-dalam-pengambilan-keputusan-in.pdf* diakses pada tanggal 08 Januari 2020.

[8]Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan* , (Jakarta: Salemba Empat, 2015). hlm. 67

solusi dalam setiap permasalahan yang timbul akibat adanya permasalahan yang ada dalam kegiatan investasi.

Pengembangan tingkat pengetahuan tentang pasar modal syariah perlu di lakukan sekarang dan sejak dini, dengan sasarannya ialah masyarakat serta semua nasabah yang ingin berinvestasi. Dengan adanya pasar modal syariah yang bisa memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Yang pada umumnya sekarang bisa menyebabkan ketertarikan kepada para investor untuk menginvestasikan dananya. Investasi ialah yang berkaitan dengan suatu keuangan ekonomi, dan sangat erat berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan dan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Pengetahuan ialah suatu informasi yang kini telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari suatu sistem atau jaringan informasi yang terstruktur, dengan istilah lain pengetahuan ialah informasi yang telah diproses. Suatu aktivitas pembelajaran akan memberikan dampak penambahan informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang di terima individu.[9]

Meningkatkan jumlah peminat dalam berinvestasi di pasar modal syariah dengan menggunakan suatu perencanaan yaitu tentang perencanaan edukasi tentang pasar modal syariah kepada calon investor agar bisa menambah suatu pengetahuan yang luas dengan adanya edukasi

[9]Baihaqi M, *Pengantar Psikologi Kognitif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016) hlm. 65

bagi setiap investor pasar modal syariah.[10] Pemahaman nasabah tentang investasi yang sangat baik akan mempengaruhi minat melakukan investasi, dan oleh sebab itu nasabah akan termotivasi dengan investor lain yang kini telah berinvestasi. Penting juga adanya motivasi dalam investasi, karena motivasi sangat erat kaitannya untuk meningkatkan minat nasabah dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, dan bukti lainnya setelah para nasabah mengetahui seberapa sukses investor yang lebih dulu berkiprah di pasar modal syariah maka nasabah ini akan lebih termotivasi dan minat investasinya akan lebih tinggi.

Seseorang yang merupakan pelaku investasi yang baik akan memiliki motivasi tersendiri di dalam menjalankan investasinya karena mereka memiliki asumsi bahwa kelak di masa depan mereka akan memiliki kehidupan yang baik di bandingkan dengan orang yang tidak melakukan investasi. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang guna untuk menggapai tujuan tertentu, motivasi seringkali dimaksud sebagai suatu faktor pendorong perilaku manusia.[11] Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada *financial asset.* Dari sisi emiten keberadaan pasar modal diperlukan

---

[10]Tandio T & Windanaputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*, (Bali: Universitas Udanaya, 2016) hlm. 23

[11] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 110

sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan.

Hasil dari investasi merupakan tingkat keuntungan atau pengembalian yang didapatkan investor dalam berinvestasi. Seorang investor tidak hanya perlu memperhatikan tingkat pengembalian saja, hal lain yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan sama besarnya adalah tingkat risiko. Membandingkan tingkat pengembalian dan tingkat risiko harus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti ungkapan salah satu macam risiko yang cukup umum yaitu "*high risk, high return*" yang berarti bahwa mereka yang mengambil risiko tinggi maka tinggi juga tingkat pengembalian yang akan didapatkan seorang investor. Dan dengan adanya motivasi untuk mendorong gairah dan semangat untuk ikut berinvestasi di pasar modal syariah. [12]

Adanya berbagai macam faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi investor dan semuanya secara umum berpengaruh dalam mengambil tindakan yang akan dilakukan. Risiko juga akan terlihat di akhir suatu tindakan namun semua apa yang dilakukan pasti memiliki adanya resiko seperti dengan berinvestasi, maka dari itu risiko juga menjadi faktor pengaruh nasabah untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Adanya suatu faktor yang ditakuti oleh investor dengan menangani dan menerima risiko baik risiko yang tinggi maupun risiko rendah.

---

[12]Bramantyo Djohanputro, *Manajemen risiko Korporat Terintegritasi, memastikan keamanan dan kelanggengan perusahaa*n, Jakarta: PPM, hlm.122

Perusahaan sekuritas yang berkembang pesat di negara Indonesia yaitu PT Reliance Sekuritas Indonesia, dengan jumlah investor terus meningkat dai tahun ke tahun dan transaksi yang dilakukan nasabah terus berjalan dan bertambah disetiap tahunnya. Perusahaan Reliance Sekuritas Indonesia merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan di bidang pasar modal yang melayani klien individu maupun korporasi berdasarkan ijin badan pengawas pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-29/PM/1994, dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 05 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Indonesia.[13] Dalam bidang usahanya Reliance Indonesia bergerak di bidang perantara dagang efek, dan manajemen investasi. Diluncurkannya suatu ekosistem keuangan yang berbasis teknologi yaitu Relitrade menjadi solusi keuangan terintegritas menyeluruh bagi masyarakat luas dan Reliance Sekuritas menerapkan prinsip GCG, yakni transparan, akuntabel, *responsible*, wajar, dan mandiri. Berikut tabel perkembangan jumlah investor di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk:

[13] http://www.reliancesekuritasindonesia.com/about.php?page=background (diakses pada tanggal 08 Desember 2020)

Tabel 1.1

Tabel Pertumbuhan Jumlah Investor PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah investor
2016	10.237
2017	11.916
2018	14.148
2019	15.916
2020	16.421

Sumber: *www.idx.co.id*

Dari tabel 1.1 tersebut dalam 5 tahun terakhir mengalami kenaikan pada tahun ke tahun. Pada tahun 2016 jumlah investor di PT Reliance Sekuritas sebanyak 10.237 investor. Kemudian pada tahun 2017 jumlah investor naik sebesar 11.916 investor. Selanjutnya pada tahun 2018 jumlah investor naik sebesar 14.148 investor. Dan pada tahun 2019 jumlah investor meningkat sebesar 15.916 investor, Dan yang terakhir pada tahun 2020 jumlah investor meningkat sebesar 16.421 investor Dalam hal ini jumlah investor terus mengalami peningkatan karena investor dapat bertransaksi saham secara *online* dan *realtime* dengan platform Relitrade yang dilengkapi dengan fitur yang memudahkan investor. Platform ini bisa didapatkan secara gratis melalui situs resminya www.ralitrade.com. permintaan masyarakat atas kebutuhan masyarakat investor akan akses informasi tentang data-data perdagangan pasar modal yang dapat diakses dengan harga yang sangat murah. Pengembangan bisnis Reliance di masa

depan akan bertumpu kepada teknologi, dimana pengembangannya dilakukan secara internal. Reliance Sekuritas percaya bahwa dengan ini, jasa pelayanan keuangan yang berskala besar dapat dilakukan.[14]

Perusahaan sekuritas yang merupakan cabang dari pusat Jakarta ini tentunya memiliki peran penting dalam perkembangan sistem pembangunan ekonomi di negara Indonesia. Perusahaan PT Reliance Sekuritas Indonesia memiliki akses yang sangat mudah untuk nasabah mendaftarkan diri dan berinvestasi dikarenakan dengan menggunakan telepon selular bisa dengan cepat mengakses *website* resmi PT Reliance Sekuritas Indonesia yaitu www.ralitrade.com. Selain itu banyak juga mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melakukan investasi melalui Galeri Investasi Syariah dan terdaftar sebagai investor di GIS (Galeri Investasi Syariah). Ruang lingkup kegiatan RELI adalah sebagai perantara perdagang efek, penjamin emisi efek dan melakukan transaksi margin serta peranta ra pedangan efek pendapatan tetap (sebagai agen penjual Obligasi Negara Ritel dan Sukuk Negara Ritel). Selain itu, Reliance juga memiliki usaha di bidang perbankan dengan memiliki 20% saham Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE). Pada tanggal 30 Juni 2005, RELI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RELI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham.

[14] http://www.reliancesekuritas.com/ diakses tanggal 29 Januari 2021 pukul 15.00 WIB

Dari pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi investor di pasar modal syariah dengan obyek penelitian di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang dikarenakan perusahaan sekuritas ini mudah diakses dengan telepon selular dan bisa di akses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan website dan aplikasi resmi PT Reliance Sekuritas yaitu www.ralitrade.com dan aplikasi Relitrade yang bisa mempermudah investor untuk membuka rekening efek dan bertransaksi. Salah satunya adalah penlitian yang dilakukan oleh Adha riyadi yang menyatakan bahwa variabel manfaat dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi investor.[15] Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi investor.[16]

Pentingnya seberapa besar faktor-faktor yang dimiliki nasabah dalam berinvestasi akan menentukan hasil yang akan dicapai secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, alasan peneliti mencoba untuk mengkaji seberapa jauh pengaruh variabel pengetahuan, motivasi, return dan risiko karena keempat faktor tersebut mempunyai pengaruh

---

[15]Adha Riyadi, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*". UIN Sunan Kalijaga* (2016). dalam *http://digilib.uin-suka.ac.id.*Diakses pada tanggal 14 April 2020 pukul 15.00 WIB

[16]Ahmad Dahlan, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi dipasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI". *Universitas Internasional Semen Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*: Vol.3 No.1(2017). dalam *http://e-journal.unair.ac.id*. Diakses tanggal 12 April 2020 pukul 18.00

signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Keuntungan dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat didentifikasi permasalahan yang ada pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang informasinya terbatas dan minimnya pengetahuan nasabah untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, hal ini akan menyebabkan tingkat kesepahaman yang rendah dan akan mempengaruhi keputusan menjadi investor di pasar modal syariah.
2. Motivasi faktor yang memotivasi nasabah untuk berinvestasi di pasar modal syariah, namun ada juga faktor-faktor yang menjerumuskan nasabah untuk berinvestasi dan ini mempengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Keuntungan tingkat pengembalian dari modal yang telah di investasikan yang angkanya bisa saja berubah setiap hari, perubahan ini berdasarkan harga saham NAB yang dipengaruhi oleh harga pasar Bursa Efek Indonesia, IHSG, maupun kondisi ekonomi luar negeri dan dalam negeri. Dan ini mempengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Risiko Investasi atau ketidak pastian yang bisa terjadi dalam investasi dengan tidak memahami kondisi ekonomi dan sistem yang berlaku dipasar modal sehingga bisa mempengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Keputusan Investor atau tindakan akhir nasabah untuk menjadi investor di pasar modal syariah yang mengalami pergerakan naik turunnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan sekuritas.

Dari beberapa masalah yang sudah diuraikan diatas maka peneliti ingin meneliti terakait keputusan menjadi investor di pasar modal syariah studi kasus pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang.

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dibahas mengenai identifikasi sesuai cakupan masalah yang muncul dalam penelitian, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yakni mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investor di pasar modal syariah studi kasus pada perusahaan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang.

1. Apakah ada pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah?

3. Apakah ada pengaruh Keuntungan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah?
4. Apakah ada pengaruh Risiko terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah?
5. Apakah ada pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Keuntungan dan Risiko secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan suatu permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai suatu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh keuntungan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah.
4. Untuk menguji pengaruh risiko terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah.

5. Untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko secara bersama – sama terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan dalam pasar modal syariah khususnya dalam bidang pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko terhadap minat keputusan investor di pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Lembaga atau Instansi

      Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk suatu pertimbangan oleh pihak-pihak sekuritas maupun BEI (Bursa Efek Indonesia) selaku pengelola pasar modal untuk menjaring dan meningkatkan serta menarik perhatian kepada minat investor di pasar modal syariah. Serta digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen yang akan datang agar dapat mengantisipasi setiap potensi kerugian dari nasabah pasif. Diharapkan untuk mengalokasikan modal dengan baik agar dapat memenuhi

kewajiban dalam meningkatkan laba perusahaan, dengan cara melihat kinerja laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk suatu pertimbangan oleh pihak-pihak investor serta memberikan masukan bagi stakholders dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.

c. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta digunakan sebagai referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung khususnya jurusan manajemen keuangan Syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas obyek di perusahaan sekuritas lainnya, tidak hanya di PT Reliance Sekuritas tetapi juga menambahkan di PT Indopremier Sekuritas, PT OSO Sekuritas, PT BNI Sekuritas sebagai sampel dalam penelitiannya. Selain itu, diharapkan dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya dalam kajian yang sama serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menambah variabel eskternal yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara terarah dan fokus pada masalah yang diteliti. Dibutuhkan suatu batasan saat melaksanakan penelitian yang berguna memudahkan dalam pembahasan dan terdapat keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dan penulis. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh faktor pengetahuan (X1), motivasi (X2), keuntungan (X3) dan risiko investasi (X4) yang mempengaruhi keputusan investor (Y) pada Nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Ruang lingkup dan batasan penelitian ini juga berguna sebagai peralihan kemungkinan-kemungkinan dari pembahasan yang tidak sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun penelitian ini menerangkan tentang variabel, subjek serta lokasi yang digunakan, yaitu:

1. Variabel terdiri dari pengetahuan, motivasi, keuntungan, risiko investasi dan keputusan investor. Apakah saling memiliki keterkaitan atau tidak.
2. Dalam penelitian ini subjek penelitian pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang.

G. Penegasan Istilah

Penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul dan variabel yang diangkat agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu penulis memberikan suatu penegasan istilah mengenai judul dan variabel tersebut sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

Agar dapat mewujudkan kesatuan pandangan sehingga tidak terjadi penafsiran yang berbeda, perlu dikemukakan definisi konseptual dari 5 variabel ialah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu informasi yang telah diorganisasikan di dalam suatu memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan suatu informasi yang terstruktur yang memiliki aspek mengetahui serta memahami bahkan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki seseorang.[17]

b. Motivasi

Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu dengan untuk melakukan suatu kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dan bisa juga disebut dengan daya gerak atau alasan melakukan sesuatu.[18]

c. Keuntungan

Keuntungan adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut capital gaindan jika rugi disebut *capital loss*.[19]

---

[17]Baihaqi, M. *Pengantar Psikologi Kognitif.* (Bandung: PT Refika Aditama,2016) hlm.35

[18]Robbins Stephen, *Prinsip-prinsip Perilaku Oganisasi*, Edisi kelima (Jakarta: Erlangga, 2006). hlm. 104

[19] M.Samsul, *Pasar Modal Manajemen Portofolio*, (Erlangga: Surabaya, 2006). hlm. 291

d. Risiko Investasi

Risiko adalah suatu ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa, yang bila suatu itu terjadi maka akan menimbulkan kerugian di akhir peristiwa.[20]

e. Keputusan Investor

Keputusan investor merupakan proses pilihan alternatif penyelesaian permasalahan, dengan terlebih dahulu memahami permasalahannya, selanjutnya dapat merumuskan alternatif penyelesaian permasalahan yang berdasarkan data dan didukung dengan fakta yang akurat.[21]

2. Secara Operasional

Dari penjelasan diatas dapat diambil pengertian dan wawasan bahwa yang dimaksud dalam judul proposal skripsi ini yaitu "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Keuntungan dan Risiko terhadap Keputusan menjadi Investor di Pasar Modal Syariah *(Studi kasus pada Nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang)*" adalah untuk mengetahui, mempelajari dan mengurangi risiko terhadap hal-hal mengenai berinvestasi pada investor di PT Reliance Sekuritas Indonesia Malang. Yang ditinjau berdasarkan bisnis yang berdasarkan syariat Islam. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pengetahuan (X1), Motivasi

---

[20]Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm. 37

[21]Aspizain Chaniago, *Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2017), hlm. 3

(X2), Keuntungan (X3) dan Risiko (X4). Sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Menjadi Investor (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang (a) latar belakang, (b) Identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) batasan masalah, (f) kegunaan penelitian, (g) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (h) definisi operasional. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian. Pendahuluan ini berisi hal-hal pokok yang dapat dijadikan acuan dalam memahami bab berikutnya.

BAB II landasan teori berisi uraian (a) teori yang membahas variabel dependen dan variabel independen, (b) hasil penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual dan (d) hipotesis penelitian. sehingga dalam bab ini uraian kajian pustaka dapat dijadikan bahan analisa dalam objek penelitian.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan datadan instrumen

penelitian dan (e) teknik analis data. Sehingga dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitianyang dilakukan.

BAB IV berisi tentang (a) hasil penelitian dan (temuan penelitian) yang terdiri dari paparan data temuan penelitian di perusahaan sekuritas PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang. Bab ini disusun sebagai bagian dan upaya menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB V berisi tentang pembahasan dari analisis dengan melakukan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI penutup yang terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) Saran

Bagian akhir terdiri dari (a) Daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi dan (d) daftar riwayat hidup.